

ABSTRAK

Nasi jagung instan madura merupakan produk inovasi pangan pokok non beras berindeks glikemik rendah yang disajikan dalam bentuk praktis dan mudah dikonsumsi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan nilai indeks glikemik nasi jagung instan dan menentukan analisis kelayakan industri dari usaha nasi jagung instan. Penentuan nilai indeks glikemik dilakukan dengan cara membandingkan antara luas kurva respon glukosa darah sampel pangan uji dengan luas kurva respon glukosa darah sampel standar (glukosa) yang diberikan kepada 10 responden. Adapun sampel pangan uji yang digunakan adalah nasi putih dan nasi jagung instan. Sedangkan untuk analisis kelayakan industrinya mengacu pada indikator perhitungan *Payback Period*, *Net Present Value*, *Internal Rate Of Return* dan *Net Benefit Cost Ratio*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa nasi putih memiliki nilai indeks glikemik yang tergolong sedang, yaitu sebesar 64,17 sedangkan nasi jagung memiliki indeks glikemik yang tergolong rendah, yaitu sebesar 17,91. sebesar. Sedangkan untuk kelayakan industri secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pendirian usaha nasi jagung instan dapat dikatakan layak karena memenuhi standar indikator kelayakan. Adapun perhitungannya diperoleh hasil *Payback Period* sebesar 2 tahun 2 bulan 4 hari (standar kelayakan < 5 tahun), *Net Present Value* sebesar Rp 369.977.264 (standar kelayakan >0), *Internal Rate Of Return* sebesar 21,0161% (standar kelayakan >10%) dan *Net Benefit Cost Ratio* sebesar 1,3243 (standar kelayakan >1).

Kata Kunci: *Indeks Glikemik, Kelayakan Industri, Nasi Jagung Instan*

ABSTRACT

Madura instant corn rice is an innovative product of non-rice staple food with low glycemic index which is presented in a practical and easy to consume. The purpose of this study was to determine the glycemic index value of instant corn rice and determine the industrial feasibility analysis of instant corn rice business. Determination of the value of the glycemic index is done by comparing the area of the blood glucose response curve of the test food sample with the area of the standard sample blood glucose (glucose) response curve given to 10 respondents. The test food samples used were white rice and instant corn rice. Meanwhile, the industrial feasibility analysis refers to the indicators of calculating Payback Period, Net Present Value, Internal Rate of Return and Net Benefit Cost Ratio. Based on the research that has been done, the results show that white rice has a moderate glycemic index value, which is 64.17, while corn rice has a relatively low glycemic index, which is 17.91. As for the feasibility of the industry as a whole, it can be concluded that the establishment of an instant corn rice business can be said to be feasible because it meets the standard of feasibility indicators. The calculation results obtained Payback Period of 2 years 2 months 4 days (eligibility standard <5 years), Net Present Value of IDR 369,977,264 (standard of eligibility > 0), Internal Rate of Return of 21.0161% (standard of eligibility > 10 %) and a Net Benefit Cost Ratio of 1.3243 (eligibility standard > 1).

Keywords: *Glycemic Index, Industry Feasibility, Instant Corn Rice*